

## **ABSTRAK**

**Ahmad Gajali:** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Dalam Jaringan (DARING) di SMKN Kota Banjarmasin di bawah bimbingan: I. Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd dan II. Dr. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. pada Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

### **Kata Kunci: Pembelajaran, PAI, Daring**

Tesis ini dilatar belakangi oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMKN Kota Banjarmasin masih terdapat problematika. Dengan demikian penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan judul: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara dalam Jaringan (DARING) di SMKN Kota Banjarmasin.

Fokus permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pembelajaran Agama Islam secara daring di SMKN 2, SMKN 3, dan SMKN 4 Banjarmasin. (2) Bagaimana problematika peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMKN 2, SMKN 3, dan SMKN 4 Banjarmasin. (3) Bagaimana upaya pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan problematika peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di SMKN 2, SMKN 3, dan SMKN 4 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru, dan peserta didik di SMKN Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dibuat dengan teknik deskriptif. Data dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN Kota Banjarmasin dimulai dengan guru melakukan perencanaan sebelum melakukan proses pembelajaran, kemudian guru melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi. Setelah itu peneliti menemukan masalah yang dihadapi oleh peserta didik seperti terkendalanya jaringan internet, peserta didik tidak memiliki HP dan Laptop, masih terdapat peserta didik yang malas dalam menyelesaikan tugas serta sulitnya dalam melaksanakan pembelajaran praktik. Kemudian upaya dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi peserta didik yaitu pihak sekolah memberikan kuota gratis, menyediakan lab komputer untuk peserta didik yang tidak memiliki HP dan laptop. Serta upaya orang tua terhadap peserta didik yaitu mereka memberikan dorongan, motivasi dan perhatian dan melakukan pengawasan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring.

## **ABSTRACT**

**Ahmad Gajali:** Online Learning Islamic Religious Education at SMKN Kota Banjarmasin under the guidance of: I. Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd and II. Dr. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

**Keywords: Learning, Islamic Education, Online**

This thesis is motivated by teachers and students in online learning Islamic religious education at SMKN Kota Banjarmasin. There are still problems. Thus, this research is very important to be investigated under the title: Online Learning Islamic Religious Education at SMKN Kota Banjarmasin.

The focus of this research problem is (1) How to online learn Islamic religious education at SMKN 2, SMKN 3, and SMKN 4 Banjarmasin. (2) How are the students' problems with online learning Islamic religious education at SMKN 2, SMKN 3, and SMKN 4 Banjarmasin (3) How are the efforts of the parties involved in solving students' problems with online learning Islamic religious education at SMKN 2, SMKN 3, and SMKN 4 Banjarmasin.

This research is a field research with a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were teachers and students at SMKN Kota Banjarmasin. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Then made using descriptive techniques. Data were analyzed by data collection, data reduction, data presentation and data verification.

The results of this study indicate that learning Islamic religious education at SMKN Kota Banjarmasin begins with the teacher planning before carrying out the learning process, then the teacher implements the learning and evaluates. After that the researchers found problems faced by students such as constrained internet networks, students did not have cellphones and laptops, there were still students who were lazy in completing tasks and difficulty in carrying out practical learning. Then an effort to solve the problems faced by students, namely the school provides free quotas, provides computer labs for students who do not have cellphones and laptops. As well as the efforts of parents to students, namely they provide encouragement, motivation and attention and supervise online learning Islamic religious education.